

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Laporan Evaluasi Kinerja Tahun 2024 Perguruan Tinggi : Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Tim  
Penyusun

Ketua : Dra. Yuli Puspito Rini. M.Si.

Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Anggota :1. apt. Nur Ismiyati, M.Sc.  
2. Andrias Feri Sumadi, ST., MM., MKM  
3. apt. Farisyah Nurhaeni, M.Sc.

Yogyakarta, 5 Januari 2024

Direktur,

Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si.



ii

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena atas berkat petunjuk dan karunia-Nya sehingga Tim Penyusun dapat menyelesaikan Laporan Evaluasi Kinerja Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Tahun 2024.

Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan seluruh kegiatan dalam bentuk tertulis tentang pertanggungjawaban kinerja. Laporan ini memaparkan pencapaian sasaran

diikuti dengan uraian keberhasilan dan kegagalan dari setiap pelaksanaan program yang telah ditetapkan. Sehingga dapat dijadikan realisasi program kerja untuk evaluasi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.

Tersusunnya Laporan Evaluasi Kinerja ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini dengan setulus hati Tim Penyusun Laporan Evaluasi Kinerja menghaturkan terima kasih. Laporan Evaluasi Kinerja tahun 2023 dapat bermanfaat untuk kemajuan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.

iii  
**DAFTAR ISI**

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii	KATA
PENGANTAR.....	iii	DAFTAR
ISI.....	iv	DAFTAR
TABEL.....	vi	DAFTAR GAMBAR
.....	vii	BAB I PENDAHULUAN
.....	1	
A. Latar Belakang.....	1	B. Gambaran Umum Poltekkes Bhakti
Setya Indonesia.....	2	C. Visi dan Misi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.....3
D. Tujuan Dan Sasaran Mutu Pengembangan Institusi.....	5	E. Struktur Organisasi Poltekkes
BSI.....	6	
BAB II RENCANA KINERJA .....	8	A. Tujuan Strategis 2021 –
2025.....	8	B. Sasaran Strategis 2021 –
2025.....	8	C. Strategi dan Arah Kebijakan Pengembangan Institusi
.....	10	
1. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T1) Pendidikan Moral	10	

2. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T2) Bidang Pendidikan Kesehatan.....	11
3. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T3) Bidang Penelitian.....	12
4. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T4) Bidang Pengabdian Masyarakat.....	13
5. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T5) Bidang Kerjasama.....	14
6. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T6) Bidang Sarana dan Prasarana.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	37
A. Pengukuran Kinerja Poltekkes BSI .....	37
B. Analisis Capaian Kinerja tahun 2023 .....	37
iv	
1. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T1) Pendidikan Moral .....	38
2. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T2) Bidang Pendidikan Kesehatan.....	42
3. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T3) Bidang Penelitian .....	61
4. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T4) Bidang Pengabdian Masyarakat .....	67
5. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T5) Bidang Kerja Sama.....	73
6. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T6) Bidang Sarana dan Prasarana.....	81
LAMPIRAN.....	86 v

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran Mutu Pengembangan Poltekkes BSI 2021-2025.....	9
Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T1) menjunjung tinggi nilai moral dan berakhhlak mulia .....	10
Tabel 3. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T2) Bidang Pendidikan .....	11
untuk Mencapai Tujuan (T3) Bidang Penelitian .....	12
Tabel 5. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T4) Bidang Penelitian .....	13
untuk Mencapai Tujuan (T5) Bidang Kerjasama .....	14
Tabel 7. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T5) Bidang Sarana dan Prasarana.....	15
Indonesia 2021-2025.....	16
Tabel 2. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T1) menjunjung tinggi nilai moral dan berakhhlak mulia .....	10
Tabel 4. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T3) Bidang Penelitian .....	12
Tabel 6. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T5) Bidang Kerjasama .....	14
Tabel 8. Renstra Renop Poltekkes Bhakti Setya	

## vi DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rencana Pengembangan Institusi .....	5
Poltekkes BSI 2021-2025 .....	7
Gambar 2. Struktur Organisasi	

**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Perbaikan dan pengembangan tata kelola Politeknik Kesehatan Bhakti Setya indonesia (Poltekkes BSI) menjadi tema utama pengembangan institusi lima tahun ke depan (2021-2025) yang dititik beratkan pada pembangunan fisik kampus dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai upaya peningkatan mutu institusi. Tema ini dijabarkan ke dalam rencana strategi pengembangan institusi yang dilaksanakan secara bertahap, menyeluruh, konsisten, dan berkelanjutan. Poltekkes BSI yang terletak di Kota Yogyakarta yang merupakan kota pendidikan. Situasi ini sangat mendukung pengembangan institusi untuk dapat melakukan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat dengan mitra kerja PT didalam negeri maupun ASEAN. Hal tersebut juga dapat menjadi motivasi Poltekkes BSI agar mampu menghasilkan lulusan yang unggul, terampil, kompeten di bidangnya berlandaskan nilai moral, berakhhlak mulia dan berdaya saing global sesuai visi misi Poltekkes BSI dalam menghadapi Era Society 5.0.

Peluang ini harus dimanfaatkan secara optimal dan dikelola secara efektif dan efisien oleh semua civitas akademika Poltekkes BSI. Program studi (PS) membutuhkan pimpinan yang akan menjadi motor penggerak utama pengembangan kinerja institusi yang dipimpinnya dengan jalan mendorong stafnya untuk dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal. Proses perbaikan dan pengembangan tata kelola Poltekkes BSI sampai tahun 2025 harus dikelola secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel sebagai jaminan bahwa Poltekkes BSI telah dengan sungguh-sungguh menerapkan prinsip prinsip GUG. Dengan latar belakang pemikiran di atas, semua unsur pimpinan institusi wajib memanfaatkan Renstra ini untuk merealisasikan proses Perbaikan dan pengembangan tata kelola Poltekkes BSI menjadi PT dengan

1  
2

tatakelola yang lebih baik. Untuk itu, semua pimpinan Poltekkes BSI, mulai dari Direktur sampai ke bagian unit kerja yang terbawah diharapkan mampu meningkatkan kinerja dalam unit kerja masing-masing yang dipimpinnya sesuai dengan tujuan dan sasaran pengembangan institusi yaitu memperoleh peringkat akreditasi yang baik sekali oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PTKes), Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) maupun ISO.

**B. Gambaran Umum Poltekkes Bhakti Setya Indonesia**

Poltekkes BSI merupakan institusi pendidikan calon tenaga kesehatan yang memiliki 3 program studi. Poltekkes BSI mendapatkan ijin penyelenggaraan dari Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional dengan SK Nomor 15/D/O/2004 dengan rekomendasi tertulis pendirian dari BPSDM Departemen Kesehatan Nomor HK.03.2.4.1.3774.

Poltekkes BSI telah terakreditasi dengan predikat baik sekali oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi ( BAN PT) dengan SK NO 574/SK/BAN-PT/Ak/PT/IX/2023. Saat ini Poltekkes BSI memiliki 3 program studi Diploma Tiga yang lulusannya masih banyak dibutuhkan dalam dunia kesehatan. Pertama, Program Studi D3 Farmasi mendapatkan Rekomendasi Tertulis Pendirian dari BPSDM Departemen Kesehatan RI Nomor : HK.03.2.4.1.3774 tahun 2003 dan Rekomendasi Tertulis Perpanjangan Izin Nomor : HK.03.2.4.1.00847 tahun 2006 serta Izin Penyelenggaraan Program Studi dan Pendirian Poltekkes Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta dari Dirjen DIKTI Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor : 15/D/O/2004 tahun 2004, Perpanjangan Izin Penyelenggaraan PS Nomor : 2576/D/T/2006, Perpanjangan Ulang Izin Penyelenggaraan PS Nomor : 3694/D/T/K-V/2009 dan Perpanjangan Ulang izin Penyelenggaraan PS Nomor : 12648/D/T/K-V/2012 dengan predikat akreditasi B dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) dengan SK No 574/SK/BAN-PT/Ak/PT/IX/2023.

Kedua, Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang mendapatkan Rekomendasi Tertulis Pendirian dari BPSDM Departemen

3

Kesehatan RI Nomor : HK.03.2.4.1.3774 tahun 2003 dan Rekomendasi Tertulis Perpanjangan Ijin Nomor : HK.03.2.4.1.00847 tahun 2006 serta Ijin Penyelenggaraan Program Studi dan Pendirian Poltekkes Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta dari Dirjen DIKTI Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor : 15/D/O/2004 tahun 2004, Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan PS Nomor : 2576/D/T/2006, Perpanjangan Ulang Ijin Penyelenggaraan PS Nomor : 3694/D/T/K-V/2009 dan Perpanjangan Ulang Ijin Penyelenggaraan PS Nomor : 12647/D/T/K-V/2012 dengan predikat akreditasi Baik Sekali oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) SK No 0245/LAM-PTKes/Akr/Dip/III/2023.

Ketiga, Program Studi D3 Teknologi Bank Darah merupakan Prodi baru yang mendapatkan ijin penyelanggaran Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 54/KPT/I/2015 tanggal 18 September 2015 tentang Ijin Penambahan Program Studi baru yaitu Program Studi Teknologi Transfusi Darah berjenjang Diploma III telah terakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) No SK 0646/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2018 dengan predikat akreditasi B. Selanjutnya tahun 2021 berubah nama menjadi Teknologi Bank Darah, kemudian tahun 2023 telah terakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) SK No 0599/LAM-PTKes/Akr/Dip/VIII/2023 dengan predikat baik sekali.

## **C. Visi dan Misi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia**

Rumusan Visi Institusi tercantum di dalam SK Direktur No. 1684/SK/Visi Misi/BSI/VIII/2020 adalah **Menjadi Politeknik Kesehatan yang unggul dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Ilmu dan Teknologi Kesehatan yang berlandaskan Nilai Moral dan Berdaya Saing Global.**

1. Unggul : Mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi lain baik di bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4

2. Nilai Moral : Nilai perilaku, sikap, etika dan tingkah laku yang mencerminkan kepribadian diri seseorang sebagai lulusan Tenaga Kesehatan yang beriman, menjunjung tinggi pada nilai-nilai norma yang ada dan mampu menjalankan tugas sesuai dengan kompetensi dan keahlian masing-masing, tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan
3. Daya Saing Global : Lulusan yang memiliki kemampuan/keahlian secara menyeluruh dibidangnya masing-masing dan mampu bersaing di kancah global.

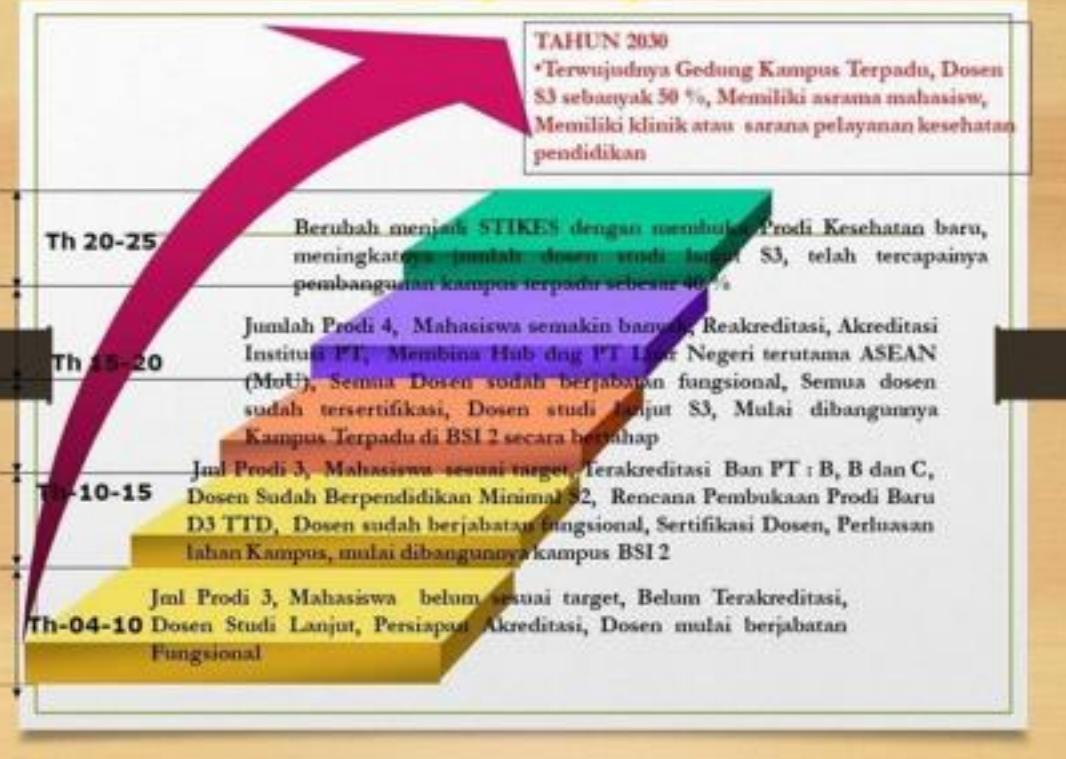
Untuk mewujudkan Visi Institusi, maka disusunlah Misi Poltekkes BSI yang disampaikan di bawah ini :

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan Tenaga Kesehatan yang unggul sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi untuk menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi nilai moral, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.
2. Melaksanakan kegiatan Penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan produk inovasi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan
3. Melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mampu memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan.
4. Melaksanakan dan mengembangkan kerjasama yang berkelanjutan untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Nasional maupun Internasional.

Misi Institusi di dalam Renstra Poltekkes BSI wajib diterapkan pada semua unit kerja di lingkungan Poltekkes BSI. Penjabarannya dirumuskan ke dalam tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan pengembangan Poltekkes BSI tahun 2020 sampai dengan 2025. Sasaran umum pengembangan Poltekkes BSI adalah menjadikan Poltekkes BSI sebagai salah satu Perguruan Tinggi Kesehatan yang diharapkan mengimplementasikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan berupaya menambah Program Studi S1 kesehatan

agar Institusi ke depan mampu mengembangkan diri lebih luas lagi sehingga bisa terakreditasi unggul oleh BAN PT. Visi - Misi tersebut disusun untuk memberikan arah pengembangan institusi agar sesuai dengan milestone yang telah disusun dan disepakati bersama pada Gambar 1.

## Rencana Pengembangan Institusi



Gambar 1. Rencana Pengembangan Institusi

### D. Tujuan Dan Sasaran Mutu Pengembangan Institusi

Berdasarkan visi misi serta *milestone* Poltekkes BSI, tujuan strategis pengembangan Poltekkes BSI lima tahun ke depan. Di dalam Renstra ini dirumuskan enam tujuan strategis Poltekkes BSI sebagai berikut : 1. Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang menjunjung tinggi nilai moral dan berakhhlak mulia.

2. Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang unggul, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun Internasional.

6

3. Terlaksananya kegiatan penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan produk inovasi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan.

4. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan.

5. Terbinanya hubungan kerjasama secara timbal balik dengan mitra baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

6. Terlaksananya pembangunan Sarana-Prasarana untuk menunjang proses pembelajaran.

### E. Struktur Organisasi Poltekkes BSI

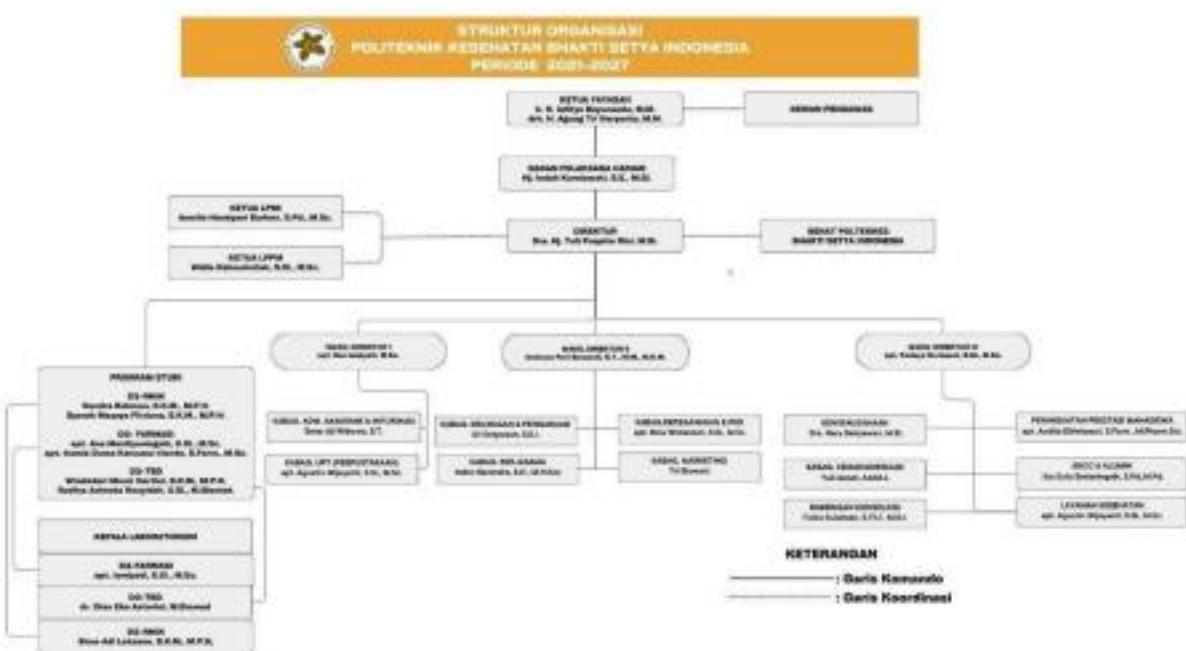
Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia disusun berdasarkan acuan yang tertuang pada Peraturan Pemerintah No.57 Tahun 1998 tentang Pendidikan Tinggi dan berkembang sesuai dengan ketentuan-ketentuan pemerintah. Unsur-unsur organisasi di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia sebagai berikut :

1. Unsur Yayasan Bhakti Setya Indonesia terdiri dari Pembina, Pengawas dan Pengurus Yayasan.

2. Badan Pelaksana Harian Yayasan Bhakti Setya Indonesia.

3. Unsur Pimpinan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia, yaitu Direktur dan Wakil Direktur.
  4. Unsur Pelaksana Akademik yaitu Program Studi dan Unit Penelitian Kepada Pengabdian Masyarakat.
  5. Unsur Pelaksana Administrasi yaitu Administrasi Akademik, Administrasi Umum, Administrasi Keuangan dan Administrasi Kepegawaian.
  6. Unsur Pelaksana Teknis yaitu perpustakaan, laboratorium dan komputer. Adapun bagan dan struktur organisasi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia sebagai berikut:

7



## Gambar Gambar 2.

## 2. Struktur Organisasi Poltekkes BSI 2021-2025

## **BAB II**

### **RENCANA KINERJA**

#### **A. Tujuan Strategis 2021 – 2025**

Sesuai dengan visi dan misi yang telah digali atas hasil analisis terhadap tantangan dan kenyataan maka Poltekkes BSI berkehendak untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang menjunjung tinggi nilai moral dan berakhhlak mulia.
2. Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang unggul, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun Internasional.
3. Terlaksananya kegiatan penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan produk inovasi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan.
4. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan.
5. Terbinanya hubungan kerjasama secara timbal balik dengan mitra baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
6. Terlaksananya pembangunan Sarana-Prasarana untuk menunjang proses pembelajaran

Ke enam tujuan tersebut merupakan kesatuan konsep dengan visi dan misi, sehingga setiap butir tujuan merupakan petunjuk arah pencapaian sasaran dengan indikator kinerja yang terukur

#### **B. Sasaran Strategis 2021 – 2025**

Untuk periode 2021 – 2025, enam tujuan pengembangan lembaga dijabarkan ke dalam sasaran mutu dan strategi pencapaian yang lebih terukur. Keduanya menggambarkan kondisi Poltekkes BSI yang ingin dicapai pada

9

akhir tahun 2023. Sasaran mutu pengembangan Poltekkes BSI tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran Mutu Pengembangan Poltekkes BSI 2021-2025

<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN MUTU</b>
1. Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang menjunjung tinggi nilai moral dan berakhhlak mulia.	Penyediaan kelas pendampingan pada mahasiswa baru sesuai agama masing-masing, misal AAI (Asistensi Agama Islam) dan agama-agama yang lain
	Tersedianya kegiatan mahasiswa tentang pembangunan karakter
2. Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang unggul, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun Internasional.	Peningkatan jenjang karir Dosen : jabatan fungsional dosen, dan dosen studi lanjut S3
	Penyediaan kurikulum sesuai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
	Peninjauan kurikulum bersama mitra DUDIKA dan stakeholder/user
	Peningkatan mutu perkuliahan dan praktikum

	<p>Peningkatan standar mutu akademik</p> <p>Peningkatan kerjasama dengan mitra baik lokal, nasional maupun luar negeri</p> <p>Pencitraan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia di tingkat nasional dengan meningkatnya nilai akreditasi prodi dan institusi</p>
3. Terlaksananya kegiatan penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan produk inovasi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan.	<p>Peningkatan jumlah penelitian dan publikasi Dosen setiap tahunnya baik dengan dana hibah maupun dana Yayasan</p> <p>Penelitian Dosen melibatkan mahasiswa</p> <p>Peningkatan hasil penelitian yang diterapkan kepada masyarakat</p>
4. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan	<p>Peningkatan jumlah Pengabdian Masyarakat dan publikasi Dosen setiap tahunnya baik dengan dana hibah maupun dana Yayasan</p> <p>Pengabdian Masyarakat Dosen melibatkan mahasiswa</p> <p>Peningkatan hasil pengabdian masyarakat dosen yang sesuai kebutuhan masyarakat</p> <p>Peningkatan hasil pengabdian masyarakat mahasiswa yang sesuai kebutuhan masyarakat</p>
5. Terbinanya hubungan kerjasama secara timbal balik dengan mitra baik didalam negeri maupun diluar negeri.	Meningkatnya jejaring kerjasama dalam bidang pendidikan kesehatan dan pendayagunaan lulusan sesuai kebutuhan DUDIKA di tingkat nasional dan mulai menjalin kemitraan dengan Perguruan Tinggi di luar negeri
6. Terlaksananya pembangunan Sarana-Prasarana untuk menunjang proses pembelajaran	<p>Perbaikan sarana-prasarana dilakukan secara rutin sesuai dengan kebutuhan kampus</p> <p>Pembangunan Gedung Laboratorium 3 lantai</p> <p>Persiapan perencanaan Pembangunan Kampus Terpadu</p>

## C. Strategi dan Arah Kebijakan Pengembangan Institusi

Upaya sistematis pengembangan institusi disusun untuk mencapai sasaran dan tujuan strategis. Strategi pengembangan yang tersusun diarahkan untuk mencapai tujuan pengembangan Poltekkes BSI yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Tatakelola, terutama sumberdaya manusia, sarana prasarana termasuk TIK, dan kerjasama akademik dan non-akademik dengan berbagai pihak.

Sasaran yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya digunakan sebagai dasar penentuan arah kebijakan pengembangan

Poltekkes BSI tahun 2020- 2025. Strategi pencapaian serta arah kebijakan yang akan dilaksanakan oleh Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2025, diupayakan menuju kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai berikut :

## 1. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T1) Pendidikan Moral

Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang menjunjung tinggi nilai moral dan berakhlak mulia, Poltekkes BSI melakukan **sasaran mutu yang ingin dicapai** :

- a. Penyediaan kelas pendampingan pada mahasiswa baru sesuai agama masing-masing, misal AAI (Asistensi Agama Islam) dan agama-agama yang lain
- b. Tersedianya kegiatan mahasiswa tentang pembangunan karakter

Tabel 2. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T1) menjunjung tinggi nilai moral dan berakhlak mulia

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	ARAH KEBIJAKAN
T1.1	Penyediaan kelas pendampingan pada mahasiswa baru sesuai agama masing-masing, misal AAI (Asistensi Agama Islam) dan agama-agama yang lain	Tercapainya Pelaksanaan AAI di mana setiap Dosen/Karyawan mendampingi kurang lebih 14 mahasiswa untuk belajar pendalaman agama

11

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	ARAH KEBIJAKAN
T1.2	Tersedianya kegiatan mahasiswa tentang pembangunan karakter	Setiap tahun ajaran baru diselenggarakan Pengenalan Kampus (MOSAIK) disertai acara pelatihan pelatihan, salah satunya adalah Pembangunan Karakter

## 2. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T2) Bidang Pendidikan Kesehatan

Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang unggul, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun Internasional. **Sasaran Mutu Yang Ingin Dicapai** :

- a. Peningkatan jenjang karir Dosen : jabatan fungsional dosen, sertifikasi Dosen dan Dosen studi lanjut S3
- b. Penyediaan kurikulum sesuai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
- c. Peninjauan kurikulum bersama mitra DUDIKA dan *stakeholder/user*
- d. Peningkatan mutu perkuliahan dan praktikum
- e. Peningkatan standar mutu akademik
- f. Peningkatan kerjasama dengan mitra baik lokal, nasional maupun luar negeri
- g. Pencitraan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia di tingkat nasional dengan meningkatnya nilai akreditasi prodi dan institusi
- h. Peningkatan kualitas lulusan

Tabel 3. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T2) Bidang Pendidikan

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	ARAH KEBIJAKAN
T2.1	Peningkatan jenjang karir Dosen: jabatan fungsional Dosen, sertifikasi Dosen dan Dosen lanjut studi S3	Tersedianya fasilitas pelatihan peningkatan kemampuan Dosen, mengundang nara sumber, mendukung Dosen untuk studi lanjut.
T2.2	Penyediaan kurikulum sesuai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	Tersedianya kurikulum yang disesuaikan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

12

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	ARAH KEBIJAKAN
T2.3	Peninjauan kurikulum bersama mitra DUDIKA dan stakeholder/user	Tercapainya penguasaan kompetensi lulusan sesuai bidang ilmu dan kebutuhan DUDIKA
T2.4	Peningkatan mutu perkuliahan dan praktikum	Tersedianya pedoman/panduan/materi ajar, SDM yang kompeten serta sarpras perkuliahan dan praktikum
T2.5	Peningkatan standar mutu akademik	Terpenuhinya standar serta kebijakan mutu akademik yang sesuai dengan SNPT
T2.6	Peningkatan kerjasama dengan mitra baik lokal, nasional maupun luar negeri	Melakukan kerja sama dengan berbagai mitra kerja, Puskesmas, Rumah Sakit, UDD PMI, institusi pendidikan, lembaga pemerintahan, DUDIKA dll
T2.7	Pencitraan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia di tingkat nasional dengan meningkatnya nilai akreditasi prodi dan institusi	Melakukan upaya reakreditasi dan akreditasi institusi
T2.7	Peningkatan kualitas lulusan	Terpenuhinya kululusan ujian kompetensi dan terserapnya lulusan di DUDI

### 3. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T3) Bidang Penelitian

Terlaksananya kegiatan penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan produk inovasi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan.

#### Sasaran Mutu Yang Ingin Dicapai :

- Peningkatan jumlah Penelitian dan publikasi Dosen setiap tahunnya baik dengan dana hibah maupun hibah internal serta hibah eksternal
- Penelitian Dosen melibatkan mahasiswa
- Peningkatan dosen yang berjabatan fungsional dan ter sertifikasi
- Peningkatan hasil penelitian yang diterapkan kepada masyarakat

Tabel 4. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T3) Bidang Penelitian

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	ARAH KEBIJAKAN
T3.1	Peningkatan jumlah Penelitian dan publikasi Dosen setiap tahunnya baik dengan dana hibah maupun dana Yayasan	Mendukung dan memfasilitasi kegiatan penelitian, selanjutnya diseminaskan hasil Penelitian

13

T3.2	Penelitian Dosen telah melibatkan mahasiswa	Penelitian Dosen mulai melibatkan mahasiswa
T3.3	Peningkatan dosen yang berjabatan fungsional dan tersertifikasi	Memfasilitasi dan membantu pengurusan jabatan fungsional dan sertifikasi dosen
T3.4	Peningkatan hasil penelitian yang diterapkan kepada masyarakat.	Mendukung dan memfasilitasi dosen menerapkan hasil penelitian untuk kebutuhan masyarakat

#### 4. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T4) Bidang Pengabdian Masyarakat

Terlaksananya kegiatan penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan produk inovasi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan.

##### Sasaran Mutu Yang Ingin Dicapai :

- Peningkatan jumlah Pengabdian Masyarakat dan publikasi Dosen setiap tahunnya baik dengan dana hibah maupun dana Yayasan
- Pengabdian Masyarakat Dosen melibatkan mahasiswa
- Peningkatan dosen yang berjabatan fungsional dan tersertifikasi
- Peningkatan hasil pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa yang sesuai kebutuhan Masyarakat

Tabel 5. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T4) Bidang Penelitian

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	ARAH KEBIJAKAN
T4.1	Peningkatan jumlah Pengabdian Masyarakat dan publikasi setiap tahunnya baik dengan dana hibah maupun dana Yayasan	Mendukung dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian Masyarakat baik Dosen maupun Mahasiswa, selanjutnya publikasi hasil Pengabdian masyarakat.
T4.2	Pengabdian Masyarakat Dosen telah melibatkan mahasiswa	Pengabdian Masyarakat Dosen melibatkan mahasiswa
T4.3	Peningkatan Dosen yang berjabatan fungsional dan tersertifikasi	Memfasilitasi dan membantu pengurusan sertifikasi dosen
T4.4	Peningkatan hasil pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa yang sesuai kebutuhan masyarakat	Mendukung dan memfasilitasi dosen menerapkan hasil pengabdian masyarakat untuk kebutuhan masyarakat

## 5. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T5) Bidang Kerjasama

Terbinanya hubungan kerjasama secara timbal balik dengan mitra baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

### Sasaran Mutu Yang Ingin Dicapai :

- a. Peningkatan kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan berbagai Perguruan Tinggi dan Instansi Kesehatan
- b. Peningkatan jejaring kerja sama dengan mitra DUDIKA
- c. Peningkatan kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan luar negeri
- d. Pengembangan *soft skill* calon lulusan

Tabel 6. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T5) Bidang Kerjasama

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	ARAH KEBIJAKAN
<b>T5.1</b>	Peningkatan kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan berbagai Perguruan Tinggi dan Instansi Kesehatan mitra DUDIKA	Membina hubungan kerjasama dengan membuat nota kesepahaman (MoU) bersama dan perjanjian kerja sama (MoA) dan merealisasikannya baik dengan Perguruan Tinggi lain serta instansi kesehatan baik berupa Puskesmas, Rumah Sakit, Apotek, UDD PMI, DUDIKA berupa Usaha Kecil Obat Tradisional, instansi pemerintah daerah yakni Dinas Kesehatan, perpustakaan nasional, dll. Ruang lingkup kegiatan kerja sama melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi berupa Pendidikan, Praktek Kerja Lapangan, Magang, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
<b>T5.2</b>	Peningkatan kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan luar negeri	Membina, menambah, dan meningkatkan jumlah nota kesepahaman bersama (MoU) dan perjanjian kerja sama (MoA), serta tindak lanjutnya dengan Perguruan Tinggi di luar negeri
<b>T5.3</b>	Pengembangan <i>soft skill</i>	Memberikan pembekalan <i>soft skill</i> untuk para calon alumni, Terciptanya hubungan baik dengan alumni, Pelacakan alumni.

## 6. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T6) Bidang Sarana dan Prasarana

Terlaksananya pembangunan Sarana-Prasarana untuk menunjang proses pembelajaran

### Sasaran Mutu Yang Ingin Dicapai :

- a. Perbaikan sarana-prasarana dilakukan secara rutin sesuai dengan kebutuhan kampus
- b. Pembangunan Gedung Laboratorium 3 lantai
- c. Persiapan Perencanaan Pembangunan Kampus Terpadu

Tabel 7. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T5) Bidang Sarana dan Prasarana

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	ARAH KEBIJAKAN
T5.1	Perbaikan sarana-prasarana dilakukan secara rutin sesuai dengan kebutuhan kampus	Perbaikan sarana-prasarana dilakukan hampir setiap tahun ajaran baru dan disesuaikan dengan kondisi kampus
T5.2	Pembangunan Gedung Laboratorium 3 lantai	Pembangunan gedung lantai 3 sudah selesai dan sudah digunakan untuk praktikum D3 Farmasi dan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
T5.3	Persiapan perencanaan pembangunan Kampus Terpadu	Sebelum masa Pandemi, Yayasan sudah siap membangun gedung baru untuk perkuliahan, tetapi dengan adanya Pandemi covid-19 pembangunan ditunda, sambil menunggu perkembangan lebih lanjut

Strategi pencapaian untuk mewujudkan ke-6 tujuan pengembangan institusi akan dilaksanakan secara bertahap, konsisten, berkelanjutan, dan menyeluruh mulai tahun 2021. Dalam proses pelaksanaan upaya pengembangan institusi diperlukan kerjasama dari seluruh staf dan karyawan yang solid yang digerakkan oleh semua unsur pimpinan institusi yang memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan. Manajemen yang dilaksanakan oleh pimpinan Poltekkes BSI lebih difokuskan untuk meningkatkan peringkat akreditasi .

Tabel 8. Renstra Renop Poltekkes Bhakti Setya Indonesia 2021-2025

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2020)	Indeks Kinerja	indikator	satuan
Terwujudnya a Tenaga Kesehatan yang menjunjung tinggi nilai moral dan berakhhlak mulia.	peningkatan pendidikan moral dan akhlak	meningkatkan pendampingan kerohanian pada mahasiswa baru sesuai agama masing masing	kegiatan keagamaan yang didampingi dosen/karyawan dan bekerja sama pihak luar misalnya dengan Pondok pesantren. Contoh kegiatan AAI (Asistensi Agama Islam), BSC (Bible Study Club)	peserta aktif ada 90 % aktif	IKT	% peserta aktif	% peserta aktif

		meningkatkan kegiatan mahasiswa tentang pembangunan karakter	kegiatan rutin untuk mahasiswa	4 kegiatan: Pembangunan karakter pada MOSAIK, SENOPATI (Seminar Nasional Poltekkes BSI), Pendidikan Anti Korupsi, Workshop Pelatihan Calon Lulusan	IKT	Jumlah kegiatan pembangunan karakter	kegiatan/tahun
Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang unggul, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun Internasional.	Peningkatan jenjang karir Dosen	meningkatkan pengurusan jabatan fungsional dosen	peningkatan jabatan fungsional hingga ke lektor kepala	ada 19 dosen yang telah berjabatan fungsional	IKU	peningkatan jumlah dosen berjabatan fungsional	jumlah dosen/tahun
				ada lektor sebanyak 2 orang dosen	IKU	peningkatan jumlah dosen berjabatan fungsional Lektor	jumlah dosen/tahun
				belum ada dosen yang berjabatan fungsional lektor kepala	IKU	peningkatan jumlah dosen berjabatan fungsional	jumlah dosen/tahun

					Lektor kepala	
	meningkatkan pengurusan dosen tersertifikasi	peningkatan sertifikasi dosen	ada 9 dosen tersertifikasi	IKU	peningkatan jumlah dosen tersertifikasi	jumlah dosen/tahun
	peningkatan dosen studi lanjut S3 dengan beasiswa yayasan dan beasiswa dikt	bertambahnya dosen studi lanjut S3	belum ada dosen studi lanjut S3	IKU	peningkatan jumlah dosen studi lanjut S3	jumlah dosen/tahun

		meningkatkan dosen menjadi narasumber dalam seminar/lokakarya/pelatihan/kegiatan lain	Narasumber/penyaji dalam seminar/lokakarya/pelatihan/kegiatan lain	3 dosen	IKU	jumlah dosen menjadi narasumber	jumlah dosen/tahun
		Bertambahnya Dosen Tetap sesuai Kompetensi Prodi	D3 FA: 11 dosen kompetensi D3 RMIK: 2 dosen kompetensi	IKU	total dosen tetap sesuai kompetensi prodi	dosen tetap kompetensi/ tahun	

19

				D3 TBD: 5 dosen kompetensi			
Peningkatan kualifikasi dan kualitas tenaga kependidikan	Pembahan jumlah tendik yang berjenjang pendidikan minimal D3	Rekrutmen dan pendataan tenaga kependidikan berjenjang pendidikan minimal D3	ada 20 tenaga kependidikan berjenjang D3	IKT	Jenjang pendidikan tendik minimal D3	orang/tahun	
	Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan/seminar dll	Penugasan dan pembiayaan pelatihan/seminar/webinar dan sejenisnya bagi tenaga kependidikan	jumlah tenaga pendidik 5 org/tahun	IKT	Tendik studi lanjut	Tendik pertahun	
Penyesuaian kurikulum sesuai kebijakan Merdeka	Penyediaan kurikulum sesuai kebijakan Merdeka	penyusunan kurikulum menyesuaikan kurikulum MBKM	belum dilaksanakan kurikulum MBKM	IKU	penyusunan kurikulum maksimal setiap 5 tahun	kegiatan	

	Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	Belajar Kampus Merdeka (MBKM)				untuk setiap prodi	orang/kegia tan
			Peninjauan kurikulum bersama mitra DUDIKA atau <i>stakeholder/user</i>	prodi D3 farmasi mengundang xx mitra		peningkatan jumlah mitra yang terlibat dalam peninjauan kurikulum	orang/kegia tan
			(IKU PT 6)				
				prodi D3 RMIK mengundang 3 mitra	IKU		
				prodi D3 TBD mengundang 3 mitra	IKU		
	peningkatan mutu perkuliahan dan praktikum	Tersusunnya bahan ajar/modul pada mata kuliah dan praktikum yang ber ISBN	peningkatan bahan ajar kuliah yang ber ISBN	Kepemilikan bahan ajar ber-ISBN sampai dengan 2020 sebanyak 6 buku	IKU	peningkatan jumlah buku ajar ber ISBN	Jumlah Buku/ Tahun

21

		meningkatkan kemampuan bahasa asing	penggunaan bahasa asing dalam materi kuliah	mata kuliah bhs inggris,	IKT	peningkatan materi mata kuliah menggunakan bahasa asing	jumlah mata kuliah
		meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa	pertukaran mahasiswa ke PT lain	belum ada pertukaran	IKT	peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran ke PT lain	jumlah mahasiswa/ tahun
			(IKU PT 2, 6, 7)		IKU		

		peningkatan koleksi buku/sumber literatur pendukung yang relevan	penambahan koleksi buku dan E-book	1000	IKU	penambahan koleksi buku dan E-book	judul/tahun
		peningkatan pemanfaatan IT dalam pembelajaran	pembuatan digitalisasi literatur	Jumlah mata kuliah 2 modul kuliah digital	IKT	Peningkatan jumlah modul kuliah digital	Jumlah modul kuliah digital
		peningkatan kemampuan mahasiswa	studi banding mahasiswa ke PT dalam negeri	belum ada		Peningkatan jumlah studi banding	kegiatan/tahun

22

		bersaing secara global	(IKU PT 2,6,7)		IKU	mahasiswa ke PT dalam negeri	
			Keikutsertaan mahasiswa dalam seminar internasional	belum ada	IKU	mahasiswa dalam seminar internasional atau kompetisi tingkat internasional	kegiatan/tahun
			(IKU PT 2,6,7)				
		peningkatan tenaga ahli/pakar dalam seminar/pelatihan	Meyelenggarakan seminar/pelatihan tenaga ahli/pakar	3 orang pakar/tahun	IKU	Jumlah pakar yang dihadirkan	orang/tahun
		perubahan bentuk PT dari Poltekkes ke Stikes	perubahan bentuk PT dari Poltekkes ke Stikes	Poltekkes/ Vokasi	IKT	Perubahan menjadi Stikes	T: terlaksana
		menambah program studi baru	penambahan program studi baru	3 prodi	IKT	jumlah	

Pencitraan Poltekk es Bhakti Setya Indonesia di tingkat nasional	meningkatkan akreditasi dengan borang akreditasi 9 kriteria	penyesuaikan akreditasi dengan 9 kriteria dengan hasil baik sekali	akreditasi PT belum menyesuaikan akrediasi 9 kriteria	IKT	terlaksana nn ya akreditasi PT menyesuaikan akrediasi 9 kriteria	kegiatan/ tahun
			belum ada prodi dengan akreditasi 9 kriteria	IKT		jumlah prodi akreditasi 9 kriteria baik sekali
	menambah media marketing online	bertambahnya media online nasional untuk marketing	ada 2 media online (instagram & web)	IKT		jumlah/tahun
	meningkatnya pendaftar mahasiswa baru			IKU	350	jumlah pendaftar
	peningkatan praktisi mengajar di prodi	KBM yang menghadirkan dosen praktisi	Jumlah dosen praktisi: D3 RMIK: 19 D3 Farmasi: 11 D3 TBD: 14	IKU	Peningkatan jumlah dosen praktisi/tahun	jumlah praktisi/tahun

24

Peningkata n kualitas lulusan	kululusan mahasiswa dalam ujian kompetensi		Percentase kelulusan ukom: D3 RMIK: 95,94% D3 FA: 100% D3 TBD: 100%	IKU	Peningkatan Persentase kelulusan UKOM tahap pertama	persen se/tahun
	Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU PT 1)	tracer study 2021, 2022	terdapat lulusan yang bekerja aktif, melanjutkan studi, dan berwirausaha	IKU	peningkatan persentase lulusan mendapat pekerjaan, melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	persen/tahun
	peningkata n	peningkatan audit mutu internal	AMI prodi (RM, Far, TBD)	Sudah terlaksana	pelaksanaan AMI prodi	kegiatan/tahun

	sistem penjaminan mutu baik internal dan eksternal	secara menyeluruh		Belum terlaksana	IKT	pelaksanaan AMI akademik
			AMI SDM, Sarpras. Dan Keuangan	Belum terlaksana	IKT	pelaksanaan AMI sarana prasarana
			AMI seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa	Belum terlaksana	IKT	pelaksanaan AMI seleksi mahasiswa

25

						dan layanan mahasiswa	
			AMI Tracer Study	Belum terlaksana	IKT	pelaksanaan AMI Tracer Study	
			peningkatan penjaminan mutu eksternal	Audit laboratorium	IKT		
				Audit keuangan	IKT		
			akreditasi perpustakaan	belum dilaksanakan	IKT	pelaksanaan akreditasi perpustakaan	kegiatan/tahun
Terlaksananya kegiatan penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan	peningkatan penelitian dan publikasi yang mendukung pengembangan ilmu Program Studi	Peningkatan pelatihan Penelitian dan publikasi Dosen	pelatihan pendukung penelitian	1 kegiatan pelatihan trik mendapat hibah ( <i>offline</i> )	IKT	jumlah kegiatan pelatihan	kegiatan/tahun internal dan eksternal

26

an produk inovasi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan.		peningkatan peluang untuk mendapatkan hibah eksternal semakin luas	pelatihan dosen untuk memperoleh hibah penelitian eksternal	1 hibah penelitian	IKU	hibah penelitian/dosen/tahun	jumlah hibah/tahun
		Peningkatan publikasi jurnal terakreditasi SINTA	pelatihan publikasi jurnal terakreditasi SINTA	1 publikasi SINTA5-6	IKU	peningkatan jumlah publikasi/tahun SINTA5-6	jumlah publikasi/ta hun
				3 publikasi SINTA3-4		peningkatan jumlah publikasi/tahun SINTA3-4	jumlah publikasi/ta hun
				1 publikasi SINTA1-2		peningkatan jumlah publikasi nasional SINTA1-2	jumlah publikasi/ta hun
		peningkatan publikasi jurnal internasional	pelatihan publikasi jurnal internasional	tidak ada	IKT	kegiatan pelatihan/tahun	jumlah kegiatan/tahun

27

	peningkatan pengajuan HKI	pelatihan strategi pengajuan HKI	3 sertifikat hak cipta (buwinda), 1 sertifikat paten (bu Titik)	IKU	peningkatan jumlah HKI	jumlah HKI/tahun
	Peningkatan penelitian Dosen melibatkan mahasiswa (IKU PT 2)	sosialisasi pelaksanaan penelitian yang melibatkan mahasiswa	8 penelitian yang melibatkan mahasiswa	IKU	peningkatan jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa	penelitian/tahun

		Peningkatan hasil penelitian yang diterapkan kepada masyarakat (IKU PT 3 dan 5)	sosialisasi penerapan hasil penelitian diterapkan kepada masyarakat	tidak ada	IKU	peningkatan jumlah penelitian yang diterapkan masyarakat hibah ekternal	penelitian/tahun
		peningkatan prestasi penelitian mahasiswa	pelatihan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	tidak ada kelompok mahasiswa yang lolos PKM skim penelitian / hibah penelitian sejenis	IKT	peningkatan Jumlah kelompok yang lolos pendanaan PKM skim penelitian / hibah sejenis	Jumlah kelompok yang lolos pendanaan PKM skim penelitian / hibah sejenis per tahun

28

				tidak ada kelompok mahasiswa yang lolos PIMNAS	IKT	peningkatan jumlah kelompok lolos PIMNAS	jumlah kelompok lolos PIMNAS S/ta hun
Terlaksanaanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan	peningkatan pengabdian masyarakat dan publikasi yang mendukung pengembangan ilmu Program Studi	Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat	Pelatihan penyusunan laporan pengabdian masyarakat	1 kegiatan pelatihan/tahun		Kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat	Kegiatan/ta hun
		Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat yang berasal dari penelitian	Pelatihan dosen dalam meningkatkan jumlah pengabdian masyarakat yang	tidak ada yang lolos hibah		peningkatan jumlah yang lolos pendanaan	jumlah pengabdian masyarakat/tahun

	(IKU PT 3 dan 5)	berasal dari penelitian				
	Peningkatan publikasi jurnal pengabdian masyarakat	Pelatihan publikasi pengabdian masyarakat nasional	Ada 2 publikasi jurnal pengabdian	IKU	Peningkatan jumlah publikasi	Jumlah publikasi /ta hun
	peningkatan publikasi jurnal pengabdian masyarakat terakreditasi SINTA	pelatihan publikasi pengabdian masyarakat terakreditasi	belum ada	IKU	peningkatan jumlah publikasi pengabdian	jumlah publikasi pengabdian masyarakat terakreditasi/tahun
	peningkatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa (IKU PT 2)	mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa	jumlah laporan pengabdian masyarakat harus mencantumkan peranan dan tugas mahasiswa= 15 laporan	IKU	jumlah laporan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa	laporan/tahun
	Peningkatan hasil pengabdian masyarakat berupa HKI	pelatihan hasil pengabdian masyarakat berupa HKI	belum ada	IKU	Peningkatan hasil pengabdian masyarakat berupa HKI	HKI/tahun

	peningkatan prestasi hibah pengabdian masyarakat dan kewirausahaan bagi mahasiswa (IKU PT 2)	pelatihan dan sosialisasi hibah pengabdian masyarakat dan kewirausahaan	lolos pendanaan 1 kelompok	IKT	peningkatan Jumlah kelompok yang lolos pendanaan eksternal	jumlah kelompok yang lolos pendanaan / tahun
	pengelolaan jurnal pengabdian masyarakat	Pembentukan jurnal pengabdian masyarakat	belum ada	IKT	frekuensi terbitnya jurnal pengabdian masyarakat	terbit/tahun

		Pembentukan Komite Etik	Pembentukan Komite Etik Penelitian	belum ada	IKT	terbentuknya komite etik penelitian	tahun
Terbinaanya hubungan kerjasama secara timbal balik dengan mitra baik didalam negeri maupun diluar negeri.	Meningkatnya jeiring kerjasama dalam bidang pendidikan dan pendaya gu naan lulusan di lingkup nasional	Penguatan sistem dan mekanisme kerjasama akademik.	Peningkatan kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan berbagai Perguruan Tinggi, Instansi Kesehatan, dan mitra DUDIKA	Terjalinya MoU yang berkelanjutan sejumlah 94 MoU	IKT	Jumlah MoU bidang tridharma	Jumlah MoU

31

	dan perintisan kemitraan dengan luar negeri						
			Relisasi kegiatan tridharma berdasarkan MoU dengan Perguruan Tinggi, Instansi Kesehatan, dan mitra DUDIKA	Jumlah realisasi MoU = 94 Kegiatan	IKT	peningkatan kegiatan dengan Perguruan Tinggi dalam negeri	kegiatan tahun
	(IKU PT 6)						
		Peningkatan kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan luar negeri	Peningkatan kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan luar negeri	5 MoU	IKU	peningkatan MoU dengan PT luar negeri	jumlah MoU Internasional/tahun
	(IKU PT 6)						

32

		Peningkatan kegiatan di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan luar negeri  (IKU PT 6)	Peningkatan kegiatan di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan luar negeri	belum ada	IKU	peningkatan kegiatan dengan PT luar negeri	kegiatan/tahun
		Peningkatan Unit Karir dan pengembangan soft skill	kegiatan tracer study	capaian <i>response rate</i> : 30 %	IKT	peningkatan persentase <i>response rate</i>	% response rate / tahun
			peningkatan rerata waktu tunggu	8 minggu	IKU	rerata waktu tunggu semakin singkat	minggu
		Pengembangan soft skill mahasiswa dan calon lulusan		1 kegiatan	IKT	peningkatan jumlah kegiatan pengembangan <i>soft skills</i>	kegiatan/tahun
		peningkatan prestasi nasional  (IKU PT 2)		4 prestasi		peningkatan jumlah prestasi nasional	jumlah prestasi/tahun

33

			peningkatan prestasi internasional  (IKU PT 2)	belum ada keikutsertaan dan prestasi	IKU	peningkatan jumlah keikutsertaan dan prestasi	keikutsertaan (a), prestasi (b)
--	--	--	--	--------------------------------------	-----	---	---------------------------------

		peningkatan kepuasan layanan manajemen terhadap perguruan tinggi	peningkatan kepuasan mahasiswa	belum dilaksanakan	IKU	peningkatan jumlah persentase tingkat kepuasan kategori sangat puas dan puas dari mahasiswa terhadap layanan manajemen PT	perse nta se kateg or i sangat puas dan puas
			peningkatan kepuasan dosen	belum dilaksanakan	IKT	peningkatan jumlah persentase tingkat kepuasan kategori sangat puas dan puas dari dosen terhadap	perse nta se kateg or i sangat puas dan puas

34

						layanan manajemen PT	
			peningkatan kepuasan tenaga kependidikan	belum dilaksanakan	IKT	peningkatan jumlah persentase tingkat kepuasan kategori sangat puas dan puas dari tenaga kependidikan terhadap layanan manajemen PT	perse nta se kateg or i sangat puas dan puas

			peningkatan kepuasan alumni	belum dilaksanakan	IKT	peningkatan jumlah persentase tingkat kepuasan kategori sangat puas dan puas dari	persentase kategori sangat puas dan puas
--	--	--	-----------------------------	--------------------	-----	---	--

35

						alumni terhadap layanan manajemen PT	
			peningkatan kepuasan mitra kerjasama	belum dilaksanakan	IKT	peningkatan jumlah persentase tingkat kepuasan kategori sangat puas dan puas dari mitra kerjasama terhadap layanan manajemen PT	persentase kategori sangat puas dan puas
Terlaksana nya pembangunan Sarana Prasarana untuk menunjang proses	Pembangunan kampus terpadu secara bertahap dan berkesin am bungan	Pembangunan tampilan bagunan depan gedung, pembangunan kampus terpadu secara bertahap	pembangunan gedung laboratorium 3-4 lantai untuk prodi TBD, Lab RMIK dan Lab Komputer	belum terbangun	IKT	Persentase pembangunan	Persentase pembangunan/tahun

36

pembelajaran			Penambahan ruang kelas	Ruang kelas: 12 kelas	IKT	Penambahan jumlah kelas	kelas/tahun
			Penambahan ruang laboratorium	Lab Farmasi: 8 Lab RMIK: 4 Lab TBD: 7	IKT	Penambahan jumlah lab	lab/tahun

		Penambahan ruang dosen	3 ruang dosen	IKT	ruang dosen	ruang/tahun
		Penambahan ruang seni dan olahraga	Ruang seni dan olahraga	IKT	ruang seni dan olahraga	ruang/tahun
		Perluasan sarana parkir kendaraan	2 lokasi parkir		Lokasi parkir	
		Peningkatan tampilan depan gedung	Belum adanya <i>branding</i> pada tampilan depan gedung	IKT	Pemasangan rangka ACP Gedung	Kampus
pembangunan sarana pelayanan kesehatan	Penyediaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan (klinik)	membuat sarana pelayanan kesehatan	sarana kesehatan hanya untuk praktikum mahasiswa	IKT	Tersedianya unit kesehatan di kampus	jumlah unit kesehatan kampus

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Poltekkes BSI merupakan perwujudan kewajiban Poltekkes BSI untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi Poltekkes BSI dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja yang mendukung akuntabilitas kinerja Poltekkes BSI ditunjukkan dari hasil pengukuran kinerja atas capaian indikator kinerja.

#### A. Pengukuran Kinerja Poltekkes BSI

Pengukuran kinerja Poltekkes BSI merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Poltekkes BSI. Pengukuran kinerja ini akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial pimpinan Poltekkes BSI sampai ke prodi, bagian dan unit yang dicapai, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas Poltekkes BSI.

Pengukuran tingkat capaian kinerja ini dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya pada tahun 2022, sehingga dapat dilihat pencapaiannya pada indikator – indikator utama. Berdasarkan capaian kinerja ini dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilannya, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya.

#### B. Analisis Capaian Kinerja tahun 2022

Sejak Renstra ditetapkan pada tahun 2021, beberapa program kerja tersebut telah dilaksanakan dan berikut beberapa capaian yang telah diraih hingga tahun 2022 :

## 1. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T1) Pendidikan Moral

Tujuan yang pertama adalah Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang menjunjung tinggi nilai moral dan berakhhlak mulia. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut telah diperoleh ketercapaian sebagai berikut :

39

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	Indikator	satuan	2023	
								Tar get	Capaian
Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang menjunjung tinggi nilai moral dan berakhhlak mulia.	peningkatan pendidikan moral dan akhlak	Meningkatkan pendampingan kerohanian pada mahasiswa baru sesuai agama masing masing	kegiatan keagamaan yang didampingi dosen/karyawan	peserta aktif ada 100 % aktif	IKT	% peserta aktif	% peserta aktif	95%	97%
		meningkatkan kegiatan rutin untuk mahasiswa	kegiatan MOSAIK, SENOPATI, Pendidikan Anti Korupsi, Workshop Pelatihan Calon Lulusan	4 kegiatan: MOSAIK, SENOPATI, Pendidikan Anti Korupsi, Workshop Pelatihan Calon Lulusan	IKT	Jumlah kegiatan pembangunan karakter	Kegiatan/ tahun	6 (MOSAIK, SENOPATI, Pendidikan Anti Korupsi, Pelatihan LDK, SERASI, Pelatihan Calon Lulusan )	5

Hasil Capaian indikator berdasarkan Sasaran strategi Pencapaian Bidang Pendidikan Moral menunjukkan :

a. Kegiatan keagamaan yang didampingi dosen/karyawan dengan bekerja sama pihak luar telah melebihi target capaian (100%). Hal ini disebabkan kegiatan bimbingan kerohanian bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa baru di Poltekkes BSI, sehingga angka partisipasi aktif tahun 2023 mencapai 97%. Kegiatan bimbingan rohani ini diimplementasikan dalam kegiatan Asistensi Agama Islam (AAI) dan BSC (Bible Study Club). Asistensi Agama Islam merupakan bimbingan kerohanian bagi mahasiswa baru yang beragama Islam. Sedang Bible Studi Club merupakan bimbingan kerohanian bagi mahasiswa baru yang beragama Kristen dan Katolik.

b. Untuk kegiatan terkait pembangunan karakter dan pengembangan soft skills tertuang 1 kegiatan per tahun, akan tetapi bila dibreak-down terdapat 2 kegiatan terkait pengembangan soft skills bagi mahasiswa dan calon lulusan. Untuk kegiatan pelatihan bagi pengembangan soft skills bagi mahasiswa yang dilaksanakan oleh unit kerja Bhakti Setya Career Center yaitu Pelatihan 5 Dasar (Service Excellent, BHD, APAR, Komunikasi Efektif, dan patient safety) terlaksana pada bulan Januari 2024 di rumah sakit mitra (RS Pratama) yang berkenan mengadakan pelatihan ini. Sementara itu, pelatihan calon lulusan 2023/2024 telah terlaksana dengan baik. Untuk target capaian program kekhasan unit,.Evaluasi berdasarkan capaian renstra yaitu secara garis besar kegiatan kemahasiswaan telah memenuhi target capaian renstra untuk tahun 2023/2024. Pada Tahun ini ada prestasi yaitu prestasi penelitian dan lolos pendanaan PKM, Minat mahasiswa sudah meningkat dibandingkan dengan tahun 2022/2023. Pembimbingan mahasiswa sudah dilakukan walaupun kurang optimal. Namun terdapat prestasi yang membanggakan pada tahun ini yaitu diraihnya 3 prestasi internasional pada Kejuaraan “Jogjakarta International Taekwodo Open. Pada tahun 2023/2024 kegiatan sudah dilaksanakan secara off line. Kegiatan latihan rutin UKM seni dan olah raga juga sudah mulai dilaksanakan secara rutin. Pada tahun ini jumlah prestasi mahasiswa meningkat dibanding tahun 2022/2023, karena pada tahun ini sudah mulai banyak ajang kompetisi yang ditawarkan.

41

## **2. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T2) Bidang Pendidikan Kesehatan**

Tujuan yang kedua adalah terwujudnya Tenaga Kesehatan yang unggul, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun Internasional . Dalam rangka mencapai tujuan tersebut telah diperoleh ketercapaian sebagai berikut :

42

Tujuan	Sasaran	Strategi	Progra	base line	In	indikator	satuan	2023
--------	---------	----------	--------	-----------	----	-----------	--------	------

PT	Mutu	Pencapaian	m/ Kegiatan	(2022)	Indeks Kinerja			Target	Capaian
Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang unggul, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun Internasional.	Peningkatan jenjang karir Dosen	meningkatkan pengurus an jabatan fungsional dosen	peningkata n jabatan fungsional hingga ke lektor kepala	ada 27 dosen yang telah berjabatan fungsional	IKU	peningkatan jumlah dosen berjabatan fungsional	jumlah dosen/tahun	26	27
				ada lektor sebanyak 5 orang dosen		U peningkatan umlah dosen berjabatan fungsional Lektor	jumlah dosen/tahun	11	10
				belum ada dosen yang berjabatan fungsional lektor kepala		U peningkatan umlah dosen berjabatan fungsional Lektor kepala	jumlah dosen/tahun	0	1
		meningkatkan pengurus an dosen tersertifikasi	peningkata n sertifikasi dosen	ada 12 dosen tersertifikasi		U peningkatan umlah dosen tersertifikasi	jumlah dosen/tahun	18	13

43

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	Indikator	Satuan	2023	
								Target	Capaian
			peningkatan dosen studi lanjut S3 dengan beasiswa yayasan dan beasiswa dikti	bertambahnya dosen studi lanjut S3	Adanya 1 dosen studi lanjut S3	KU peningkatan jumlah dosen studi lanjut S3	jumlah dosen/tahun	5	4

		meningkatkan dosen menjadi narasumber dalam seminar/lokakarya/pelatihan/kegiatan lain	Narasumber dalam seminar/lokakarya/pelatihan/kegiatan lain	13 dosen	Jumlah dosen menjadi narasumber	Jumlah dosen/tahun	18	15
		Bertambahnya Dosen Tetap sesuai Kompetensi Prodi	Ada 26 Dosen Kompetensi prodi		Jumlah total dosen tetap sesuai kompetensi prodi	dosen tetap kompetensi/tahun	24	36

44

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	Indikator	satuan	2023	
								Target	Capaian
	Peningkatan kualifikasi dan kualitas tenaga pendidik	Pembahan jumlah tenaga pendidikan minimal D3	Rekrutmen dan pendataan tenaga pendidikan berjenjang pendidikan minimal D3	ada 25 tenaga pendidikan berjenjang D3		Jenjang pendidikan tenaga minimal D3	orang/tahun	27	30
			Penugasan dan atau pemberian beasiswa untuk studi lanjut tenaga pendidik	4		Tendik studi lanjut	Tendik pertahun	2	9

		Pengembangan kompetensi tenaga pendidikan melalui	Penugas an dan pembia yaa n pelatihan /se minar/we bi nar dan	jumlah tenaga pendidik 14 org /tahun		T Peningkatan umlah tendik alam kegiatan gembangan per tahun	orang/tahun	12	15
--	--	---	---	--------------------------------------	--	--	-------------	----	----

45

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2023	
								Target	Capaian
			pelatihan/seminar dll	sejenisnya bagi tenaga kependidikan					
Penyesuaian kurikulum sesuai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	Penyedian kurikulum sesuai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	penyusunan kurikulum menyusaiakan kurikulum MBKM	Telah disusun kurikulum MBKM sebanyak 1	J	penyusunan kurikulum maksimal setiap 5 tahun untuk setiap prodi	kegiatan	1	1	

46

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	Indikator	satuan	2023	
								Target	Capaian

			Peninjauan kurikulum bersama mitra DUDIKA atau stakeholder/user	prodi farmasi mengundang 5 mitra	D3		peningkatan jumlah mitra yang terlibat dalam peninjauan kurikulum	orang/kegiatan	0	3
			(IKU PT 6)							
				prodi RMIK mengundang 5 mitra	D3	IK U			0	6
				prodi D3 TBD mengundang 5 mitra	D3	IK U			0	8

peningkatan mutu perkuliahan dan praktikum

Tersusunnya bahan ajar/modul pada mata kuliah dan praktikum

peningkatan bahan ajar kuliah yang ber-ISBN

Kepemilikan bahan ajar ber ISBN sampai dengan 2022 sebanyak 7 buku

U peningkatan jumlah buku ajar ber-ISBN

Jumlah Buku/Tahun

9

10

47

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	Indikator	Satuan	2023	
								Target	Capaian
				yang ber ISBN				20	24
			meningkatkan kemampuan bahasa asing	penggunaan bahasa asing dalam materi kuliah	D3 FA : 5 mata kuliah D3 TBD 10 Mata kuliah D3 RMIK : 14 mata kuliah		T peningkatan teri mata kuliah menggunakan bahasa asing	jumlah mata kuliah	
			meningkatkan kemampuan	pertukaran mahasiswa ke	belum ada pertukaran		IKT ningkatan jumlah mahasiswa	jumlah mahasiswa/ata hun	3 0

		akademik mahasiswa	PT lain		IKU	yang mengikuti pertukaran ke PT lain		
			(IKU PT 2, 6, 7)					
		peningkatan koleksi buku/sumber literatur pendukung yang relevan	penambahan koleksi buku dan Ebook	1575		U penambahan leksi buku dan Ebook	judul/tahun	1400 1811

48

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2023	
								Target	Capaian
		peningkatan pemanfaatan IT dalam pembelajaran	pembuatan digitalisasi literatur	Jumlah mata kuliah modul 13 digital	IKU	KT Peningkatan jumlah modul kuliah digital	Jumlah modul kuliah digital	15	15
			studi banding mahasiswa ke PT dalam negeri	belum ada		Peningkatan jumlah studi banding mahasiswa ke PT dalam negeri	kegiatan/tahun	1	0
		(IKU PT 2,6,7)	Keikutsertaan mahasiswa dalam seminar internasional	belum ada	IKU	U mahasiswa dalam seminar internasional atau kompetisi tingkat internasional	kegiatan/tahun	2	0

49

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	base line	In	indikator	satuan	2023
--------	---------	----------	---------	-----------	----	-----------	--------	------

PT	Mutu	Pencapaian	m/ Kegiatan	(2022)	d e s K i n e r j a			Target	Capai an
		peningkatan tenaga ahli/pakar dalam seminar/pelatihan tenaga ahli/pakar	Meyelenggaraan seminar/pelatihan tenaga ahli/pakar	9 orang pakar/tahun		Jumlah pakar yang dihadirkan	orang/tahun	6	7
		perubahan bentuk PT dari Poltekkes ke Stikes	perubahan bentuk PT dari Poltekkes ke Stikes	Poltekkes/Vokasi		Perubahan menjadi Stikes	T: terlaksana		BT
		menambah program studi baru	penambahan program studi baru	0		IKT jumlah prodi	prodi	4	0
	Pencitraan Poltekkes Bhakti	meningkatkan akreditasi dengan borang	penyesuaikan akreditasi dengan 9	akreditasi PT belum menyesuaikan		terlaksanannya akreditasi PT menyesuaikan	kegiatan/tahun	1	1

50

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	Indikator	Satuan	2023	
								Target	Capai an
	Setya Indone sia di tingkat nasional	akreditasi 9 kriteria	kriteria dengan hasil baik sekali	akreditasi 9 kriteria		akreditasi 9 kriteria			

al			ada 1 prodi dengan akreditasi 9 kriteria	IK T		jumlah prodi akreditasi 9 kriteria baik sekali	1	2
	menambah media marketing online	bertambahnya media online nasional untuk marketing	ada 4 media online (instagram & web)	IK T		jumlah/tahun		5
	meningkatnya pendaftar mahasiswa baru		Mahasiswa baru 3 prodi 660		IKU ningkatan jumlah pendaftar	jumlah pendaftar	500	671
	peningkatan praktisi mengajar di prodi	KBM yang menghadirkan dosen praktisi	Jumlah dosen praktisi 19: D3 RMIK: 6 D3 Farmasi: 8		IKU Peningkatan jumlah dosen praktisi/ tahun	jumlah praktisi/tahun	30	35

			D3 TBD: 5
Peningkatan kualitas lulusan	kululusan mahasiswa dalam ujian kompetensi		Persentase kelulusan ukom 98 %: D3 RMIK: 97% D3 FA: 96% D3 TBD: 100%
	Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU PT 1)	tracer study 2021, 2022	Terdapat 97 % lulusan yang bekerja aktif, melanjutkan studi, dan berwirausaha

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2023	
								Target	Capaian
an mutu baik internal dan eksternal	secara menyeluruh	internal dengan pendekatan 9 kriteria	SDM, Sarpras. Dan Keuangan, AMI seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa						
		Penambahan Jumlah Auditor Internal	7 orang		Jumlah auditor internal	Orang	11	10	
		Kepemilikan standar turunan	23 Standar Turunan		IKT Jumlah standar turunan	standar	25	25	
	Peningkatan penjaminan mutu eksternal	Pelaksanaan akreditasi Perpustakaan	Belum		akreditasi perpustakaan	Terakreditasi			1

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2023	
								Target	Capaian
			Audit keuangan	Belum		audit keuangan	Terlaksana	1	0
			Audit laboratorium	Belum		audit laboratorium (ISO Lab)	Terlaksana	1	0

Hasil Capaian indikator pada berdasarkan sasaran strategi Pencapaian Bidang Pendidikan Tenaga Kesehatan menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator yang belum tercapai secara sempurna, di antaranya: a. Sasaran Peningkatan jenjang karir Dosen

1) Jumlah dosen berjabatan fungsional Lektor

Jumlah dosen berjabatan fungsional lektor belum mencapai target yang ditetapkan tahun 2023, karena adanya revisi yang perlu dilakukan oleh dosen yang bersangkutan terkait pemenuhan persyaratan Lektor pada aplikasi Epakdos. Dan pengajuan menggunakan sistem portal yang tidak setiap saat dan setiap waktu terbuka sistem pengajuannya. Sehingga dosen yang sedang revisi syarat pengajuan tidak bisa langsung melakukan pengajuan permanen kembali.

2) Jumlah dosen tersertifikasi

Jumlah dosen tersertifikasi belum mencapai target yang ditetapkan. Faktor yang menjadi penghambat adalah :menunggu proses *eligible* dan proses keikutsertaan ujian TKDA dan TKBI. Serta menunggu antrian dan jadwal pembukaan serdos.

3) Jumlah dosen studi lanjut S3

Sudah terdapat dosen yang melakukan studi lanjut S3 pada tahun 2023, namun belum mencapai target yang telah ditetapkan. Yang menjadi faktor penghambat yaitu kurangnya motivasi dosen dan terbatasnya info sosialisasi beasiswa, minat yang masih rendah, serta kemampuan bahasa inggris yang belum terpenuhi. Adanya Standar Jenjang Pendidikan, Studi Lanjut dan Beasiswa Dosen dan Tenaga Pendidik menjadi salah satu motivasi dosen studi lanjut pada tahun berikutnya.

4) Jumlah Dosen menjadi narasumber

Pada tahun 2023 target belum terpenuhi, karena masih kurangnya motivasi dalam hal penunjang tridharma dan terbatasnya waktu untuk pelaksanaan dikarenakan menitik beratkan pengajaran,

55

penelitian dan pengabdian masyarakat dan pemenuhan tanggung jawab beban kinerja dosen

b. Sasaran peningkatan mutu perkuliahan dan praktikum 1) Pertukaran mahasiswa dan studi banding mahasiswa ke PT lain belum dapat dilaksanakan. Namun sudah dilaksanakan *mobility program* oleh prodi D3 Farmasi dengan mengirimkan 5 mahasiswa untuk mendukung pencapaian kompetensi khususnya pada mata kuliah Spa Terapi dan Produk Perawatan tubuh ke Prodi D3 Jamu Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta

2) Perubahan bentuk Perguruan Tinggi dari Poltekkes ke Sekolah Tinggi Kesehatan (Stikes) belum terlaksana karena masih dalam proses pembahasan terkait program studi yang akan dibuka. Namun telah dilakukan usaha yang mengarah dengan pembukaan prodi baru setelah melakukan studi tiru ke Universitas Aisyiyah Yogyakarta dan Universitas Muhammaadiyah Surakarta untuk menambah wawasan terkait prodi S1 yang akan dibuka.

c. Sasaran peningkatan sistem penjaminan mutu baik internal dan eksternal

Persentase ketercapaian pada sasaran strategi Pendidikan Tenaga Kesehatan pada beberapa indikator memiliki hasil 100% bahkan melebihi target. Hal ini menunjukkan keberhasilan capaian selama tahun 2022. Beberapa indikator tersebut antara lain :

1) Sasaran Peningkatan jenjang karir Dosen

Jumlah dosen berjabatan fungsional telah tercapai di atas target yang ditetapkan. hal ini didukung oleh adanya penggunaan aplikasiPAK *online*, serta pendampingan khusus bagi dosen terkait pengajuan/kenaikan Jabatan Fungsional oleh bagian PKD. Jumlah dosen tetap sesuai kompetensi program studi telah tercapai di atas target yang ditetapkan pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa dosen Poltekkes BSI telah memiliki kompetensi kualifikasi yang cukup baik untuk melakukan proses Tridharma. UPPS selalu memberikan dukungan untuk meningkatkan kompetensi dosen,

56

yaitu melalui upaya pembiayaan pelatihan PEKERTI, TKDA, Toefl, pengurusan STR, dan keikutsertaan dalam *workshop* dan seminar ilmiah. Jumlah dosen menjadi narasumber, telah tercapai di atas target yang ditetapkan. Kegiatan nara sumber bagi dosen mendapatkan penilaian pada LKD sebagai unsur penunjang Tridarma, sehingga hal ini menjadi salah satu motivasi dosen meningkatkan perannya sebagai narasumber. Selain itu, lolosnya beberapa hibah pengabdian masyarakat, dapat meningkatkan kesempatan dosen menjadi narasumber.

2) Sasaran Peningkatan kualifikasi dan kualitas tenaga kependidikan Target tercapai pada jumlah tendik dengan jenjang pendidikan tendik minimal D3 serta jumlah tendik studi lanjut. hal ini didukung oleh adanya Beasiswa Yayasan dan peluang rekrutmen baru. Kinerja tendik diukur setiap tahunnya melalui survei suasana akademik dan DP3. UPPS memberikan kesempatan dan dukungan serta motivasi pada tendik untuk studi lanjut ke jenjang D3 dan S1. Peningkatan jumlah tendik dalam kegiatan pengembangan per tahun juga telah mencapai target. Tahun 2022, lebih banyak tendik berkesempatan mengikuti pelatihan dan seminar dengan biaya lebih terjangkau. selain itu, UPPS memberikan banyak dukungan untuk mengikutsertakan tendik dalam pelatihan.

3) Sasaran Penyesuaian kurikulum sesuai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

a) Kurikulum sesuai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah disusun pada ketiga program studi pada tahun 2022 dengan menambahkan mata kuliah pilihan serta disesuaikan dengan kebutuhan lahan. Kurikulum tersebut mulai diberlakukan pada mahasiswa di TA 2022/2023

b) Peninjauan Kurikulum telah dilakukan dengan mengundang mitra atau *stakeholder* dengan total 17 mitra.

4) Sasaran peningkatan mutu perkuliahan dan praktikum

57

- a) Bahan ajar kuliah maupun praktikum yang ber-ISBN telah mencapai 100%. Ketercapaian ini didukung dengan dosen-dosen mengikuti webinar serta diskusi dengan percetakan terkait penyusunan buku.
- b) Dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa asing, Poltekkes BSI telah berhasil melakukan peningkatan materi mata kuliah menggunakan bahasa asing khususnya Bahasa Inggris dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusan yang berdaya saing global. Persentase ketercapaian melebihi 100%, dengan memberikan materi-materi kuliah dan pengantar kuliah dengan menyisipkan penggunaan Bahasa Inggris.
- c) Peningkatan koleksi buku/sumber literatur pendukung yang relevan tiap prodi telah mencapai target bahkan melebihi target 100%. Ketercapaian ini didukung dengan semakin banyaknya sumber literatur dalam bentuk buku dan sumber literatur yang mudah diperoleh secara online dalam bentuk *Ebook* dan *EJurnal*.
- d) Peningkatan pemanfaatan IT dalam proses pembelajaran dilakukan dengan pembuatan digitalisasi literatur dan pada tahun 2023 telah memenuhi target 100%.
- e) Jumlah pakar yang dihadirkan tahun 2023 telah memenuhi target bahkan melebihi 100%. Hal tersebut dilaksanakan tiap program studi dalam rangka untuk meningkatkan *hardskill* maupun *softskill* mahasiswa agar meningkatkan kualitas lulusan yang semakin kompetensi di bidangnya masing-masing.

5) Sasaran Pencitraan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia di tingkat nasional

- a) Bertambahnya media online nasional untuk marketing b) Meningkatnya pendaftar mahasiswa baru, hal ini disebabkan Poltekkes BSI melakukan berbagai strategi marketing di

58

antaranya dengan memanfaatkan media marketing *offline* maupun digital marketing.

6) Sasaran Peningkatan kualitas lulusan

- a) Persentase kelulusan dalam ujian kompetensi di tahun 2024 telah melebihi target yang diharapkan. Ujian Kompetensi ini sangat menjadi penentu keberhasilan Pendidikan di Poltekkes BSI karena kelulusan mahasiswa tidak hanya berdasarkan IPK yang diperoleh, namun juga dari kelulusan Ukom. Prodi di Poltekkes BSI yang telah melaksanakan ujian kompetensi dengan metode kelulusan *exit exam* adalah Prodi D3 RMIK dan Prodi D3 Farmasi telah mencapai tingkat kelulusan sesuai target. Pencapaian kelulusan ukom ini juga di dukung dengan program Asesmen Kompetensi Prodi (AKP) atau OSCE mandiri yang diikuti oleh mahasiswa semester 6 yang akan mengikuti Ukom. Sehingga menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan persentase kelulusan Ukom.

- b) Peningkatan persentase lulusan yang bekerja aktif, melanjutkan studi, dan berwirausaha. Hal ini disebabkan karena kurikulum yang berlaku di masing-masing Program Studi selalu *update* mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan layanan darah, informasi kesehatan dan farmasi. Selain itu adanya matakuliah kewirausahaan

di setiap Program Studi. Kemudian didukung pula adanya Unit *Bhakti Setya Career Centre* (BSCC) yang menyelenggarakan *vacancy sharing* dengan membagikan info lowongan kerja melalui media sosial (IG).

- 7) Peningkatan sistem penjaminan mutu, baik internal maupun eksternal
  - a) Upaya peningkatan SPMI dilakukan pada tingkat internal melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) berbasis 9 kriteria. Kegiatan AMI Siklus-5 ini dilakukan tanggal 7 – 9 November 2024 kemudian AMI RPL pada 3 Mei 2024 dan AMI Mutu Pembelajaran pada 31 Mei 2024.
  - b) Pada Tahun 2023, jumlah auditor internal bertambah menjadi 10

orang. Hal ini dikarenakan pada tahun ini bertambah 3 auditor internal tersertifikasi atas nama:

- Amelia Handayani Burhan, S.Pd., M.Sc. (Prodi D3 Farmasi) • Resmi Aini, M.Sc. (Prodi D3 Teknologi Bank Darah) • Rudina Azimata Rosyidah, M.Biomed (Prodi D3 Teknologi Bank Darah)

Tingkat capaian jumlah auditor internal hanya 90,91% hal ini dikarenakan calon auditor internal atas nama Indra Narendra, S.H., M.H.Kes (Prodi D3 RMIK) ditunda keikutsertaannya dikarenakan sedang fokus pengembangan Kerjasama Luar Negeri.

- a. Program untuk menambah jumlah standar turunan telah tercapai 100% sehingga total standar turunan yang dimiliki adalah 25 standar turunan. Jumlah standar ini dirasa cukup karena telah mampu menjadi pedoman dalam penerapan PPEPP di masing-masing unit kerja.
- b. Seluruh program eksternal tidak telaksana. Pertama, ketidakterlaksanaan akreditasi perpustakaan dikarenakan masih menunggu jadwal visitasi dari Perpusnas. Kedua, audit keuangan eksternal belum dilakukan. Hal ini dikarenakan Yayasan masih menghendakkan audit dilakukan oleh BPH Yayasan. Ketiga, seluruh prodi belum berorientasi untuk menyelakan ISO Lab dikarenakan pada Tahun 2024 ini Poltekkes Bhakti Setya Indonesia fokus membuka prodi baru. Akan tetapi, PS terus melakukan kontrol kualitas layanan laboratorium, di antaranya kalibrasi alat dan manajemen alat dan bahan untuk kegiatan praktikum mahasiswa.

60

### **3. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T3) Bidang Penelitian**

Tujuan yang ketiga adalah terlaksananya kegiatan penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan produk inovasi berbasisketeknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut telah diperoleh ketercapaian

sebagai berikut :

61

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2023	
								Target	Capaian
Terlaksana nya kegiatan penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan produk inovasi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan.	peningkatan penelitian dan publikasi yang mendukung pengembangan ilmu Program Studi	Peningkatan pelatihan Penelitian dan publikasi Dosen	pelatihan pendukung penelitian	1 kegiatan pelatihan trik mendapat hibah (offline)		jumlah kegiatan pelatihan	kegiatan /tahun internal dan eksternal	3	3
		peningkatan peluang untuk mendapatkan hibah eksternal semakin luas	pelatihan dosen untuk memperoleh hibah penelitian eksternal	2 hibah penelitian		penelitian / dosen/tahun	jumlah hibah/tahun	4	1
		Peningkatan publikasi jurnal terakreditasi SINTA	pelatihan publikasi jurnal terakreditasi SINTA	6 publikasi SINTA 5-6		IKU tingkatan jumlah publikasi/tahun SINTA 5-6	jumlah publikasi/tahun	9	1

62

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2023	
								Target	Capaian
				6 publikasi SINTA 3-4		peningkatan jumlah publikasi/tahun sinta 3-4	jumlah publikasi/tahun	6	4

			1 publikasi SINTA 1-2		peningkata n jumlah publikasi nasional SINTA 1-2	jumlah publikasi/t ahu n	4	0
		peningka tan publikasi jurnal internasi ona l	pelatihan publikasi jurnal internas ion al	tidak ada	kegiatan latihan/t ahu n	jumlah kegiatan/tahu n	2	2
		peningka tan pengajua n HKI	pelatihan strategi pengaj uan HKI	3 Sertifikat HKI	IKU ntingkata n mlah HKI	jumlah HKI/tahun	7	7

63

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaia n	Progra m/Kegiat an	base line (2022)	Ind eks Kiner ja	indikator	satuan	2023	
								Target	Capai
		Peningka tan penelitia n Dosen melibatkan mahasiswa (IKU PT 2)	sosialisa si pelaksana a n penelitia n yang melibatkan mahasiswa	26 penelitian yang melibatkan mahasiswa		IKU ntingkata n jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa	penelitian/t ahu n	16	2
		Peningkat an hasil penelitian yang diterap kan kepada masyarakat (IKU PT 3 dan 5)	sosialis asi penerap an hasil peneliti an diterapkan kepada masyarakat	Sudah ada 2 Sosialisasi penerapan hasil penelitian yang di terapkan kepada masyarakat		IKU ntingkata n jumlah penelitian yang diterapkan kepada masyarakat hibah ekternal	penelitian/t ahu n	2	1

		peningkatan prestasi penelitian mahasiswa	pelatihan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	tidak ada kelompok mahasiswa yang lolos PKM skim penelitian / hibah penelitian sejenis		IKT tingkatan Jumlah kelompok yang lolos pendanaan KM skim penelitian / hibah sejenis	Jumlah kelompok yang lolos pendanaan PKM skim penelitian / hibah sejenis per tahun	2	4
--	--	---	---	--	--	---	--	---	---

64

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2023	
								Tarje	C
				tidak ada kelompok mahasiswa yang lolos PIMNAS		IKT tingkatan jumlah kelompok lolos PIMNAS	jumlah kelompok lolos PIMNAS/tahun	2	0

65

Hasil Capaian indikator Poltekkes BSI berdasarkan Sasaran Strategi Bidang Penelitian tahun 2023 menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator yang belum tercapai secara sempurna, capaian indikator yang belum tercapai adalah sebagai berikut :

- Peningkatan peluang untuk mendapatkan hibah eksternal tahun 2023 belum memenuhi target, hal ini disebabkan karena terdapat persyaratan bahwa pengusul hibah adalah harus dosen berjabatan lektor dan ada persyaratan harus ada publikasi.
- Peningkatan publikasi SINTA 1-2 dan 3-4 masih terbatas, belum mencapai target hal ini disebabkan karena proses publikasi di SINTA 1-2 dan SINTA 3-4 syaratnya lebih sulit, memerlukan waktu lebih lama. Sedangkan target pelaporan publikasi penelitian di BKD targetnya harus setiap semester.
- Peningkatan hasil penelitian yang diterapkan kepada masyarakat belum memenuhi target disebabkan antara lain adanya kurangnya sosialisasi penerapan hasil penelitian yang diterapkan kepada masyarakat
- Peningkatan prestasi penelitian mahasiswa tidak mencapai target, tidak ada kelompok yang lolos PIMNAS, hal ini disebabkan kualitas dan rekam jejak dosen pembimbing PKM masih terbatas.

Prosentase ketercapaian pada Sasaran strategi Bidang Penelitian pada beberapa indikator

memiliki hasil 100% bahkan melebihi target. Hal ini menunjukkan keberhasilan capaian selama tahun 2023. Beberapa indikator tersebut antara lain :

- a. Peningkatan pelatihan Penelitian dan publikasi Dosen tahun 2023 telah mencapai target sesuai dengan yang diharapkan karena telah dilakukan pelatihan yang mendukung Penelitian dan publikasi Dosen
  - b. Peningkatan publikasi jurnal terakreditasi SINTA 5-6 tahun 2023 sudah memenuhi target, hal ini kemungkinan disebabkan karena adanya pelatihan publikasi jurnal terakreditasi SINTA. Dosen lebih banyak publikasi pada SINTA 5-6 karena kualitas dosen S2 sehingga kualitas

66

penelitian adalah penelitian masih dalam tingkat penelitian dosen pemula.

- c. Peningkatan publikasi jurnal internasional memenuhi target, hal ini disebabkan antara lain dosen diberikan pelatihan publikasi jurnal internasional per tahun dan pelatihan dosen untuk memperoleh hibah penelitian eksternal
  - d. Peningkatan pengajuan HKI melebihi target disebabkan antara lain dosen diberikan pelatihan strategi pengajuan HKI
  - e. Peningkatan penelitian Dosen melibatkan mahasiswa melebihi target, hal ini disebabkan antara lain adanya sosialisasi pelaksanaan penelitian yang melibatkan mahasiswa
  - f. Peningkatan prestasi penelitian mahasiswa melebihi target, adanya peningkatan jumlah kelompok yang lolos pendanaan PKM skim penelitian/hibah sejenis, hal ini disebabkan semakin banyaknya kelompok mahasiswa yang mengusulkan PKM serta adanya *reward* yang diberikan baik dari mahasiswa maupun dosen.

#### **4. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T4) Bidang Pengabdian Masyarakat**

Tujuan yang ke empat adalah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut telah diperoleh ketercapaian sebagai berikut :

67

Terlaksana nya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu member dayakan dan meningkatkan kesejahteraan	peningkatan pengabdian masyarakat dan publikasi yang mendukung pengembangan ilmu Program Studi	Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat	Pelatihan penyusunan laporan pengabdian masyarakat	1 kegiatan pelatihan/tahun	IKU	Kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat	Kegiatan/tahun	2
---	--	--	--	----------------------------	-----	--	----------------	---

68

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	202
								Target
masyarakat di bidang kesehatan		Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat yang berasal dari penelitian	Pelatihan dosen dalam meningkatkan jumlah pengabdian masyarakat yang berasal dari penelitian	Ada 2 yang lolos hibah	IKU	peningkatan jumlah yang lolos pendanaan	jumlah pengabdian masyarakat/tahun	4
		(IKU PT 3 dan 5)						
		Peningkatan publikasi jurnal pengabdian masyarakat nasional	Pelatihan publikasi pengabdian masyarakat nasional	Ada 4 publikasi jurnal pengabdian	IKU	Peningkatan jumlah publikasi	Jumlah publikasi/tahun	7

69

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	base line	Indeks	indikator	satuan	202
--------	---------	----------	---------	-----------	--------	-----------	--------	-----

PT	Mutu	Pencapaian	m/ Kegiatan	(2022)	Indeks Kinerja			Tarjet
	peningkatan publikasi pengabdian masyarakat terakreditasi SINTA	pelatihan publikasi pengabdian masyarakat terakreditasi	Ada 1 pelatihan publikasi pengabdian masyarakat	IKU	peningkatan jumlah publikasi pengabdian masyarakat	jumlah publikasi pengabdian masyarakat terakreditasi/ tahun	3	
	peningkatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa (IKU PT 2)	mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa	jumlah laporan pengabdian masyarakat harus mencantumkan peranan dan tugas mahasiswa= 20 laporan	IKU	jumlah laporan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa	laporan/tahun	21	
	Peningkatan hasil pengabdian masyarakat berupa HKI	pelatihan hasil pengabdian masyarakat berupa HKI	Ada 4 Pelatihan hasil pengabmas berupa HKI	IKU	Peningkatan hasil pengabdian masyarakat berupa HKI	HKI/tahun	2	

70

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	202
								Tarjet
	peningkatan prestasi hibah pengabdian masyarakat dan kewirausahaan bagi mahasiswa (IKU PT 2)	pelatihan dan sosialisasi hibah pengabdian masyarakat dan kewirausahaan	lolos pendanaan 2 kelompok	IKT	peningkatan Jumlah kelompok yang lolos pendanaan eksternal	jumlah kelompok yang lolos pendanaan / tahun	2	

		pengelolaan jurnal pengabdian masyarakat	Pembentukan jurnal pengabdian masyarakat	belum ada	IKT	frekuensi terbitnya jurnal pengabdian masyarakat	terbit/tahun	1
		Pembentukan Komite Etik	Pembentukan Komite Etik Penelitian	belum ada	IKT	terbentuknya komite etik penelitian	tahun	1

71

Persentase ketercapaian pada Sasaran strategi bidang pengabdian masyarakat seluruh indikator belum tercapai secara sempurna. Capaian indikator yang belum tercapai adalah sebagai berikut :

- Pelatihan penyusunan laporan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan belum memenuhi target pada tahun 2023, hal ini disebabkan tidak semua dosen mengikuti kegiatan pelatihan karena bersamaan dengan aktivitas rutin dosen.
- Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat yang berasal dari penelitian tidak memenuhi target, hal ini disebabkan luaran hasil penelitian dosen kurang aplikatif jika diterapkan
- Jumlah proposal pengabdian masyarakat yang lolos pendanaan dari eksternal tidak mencapai target, hal tersebut disebabkan pesyaratan untuk mendapat pendanaan eksternal kuotanya terbatas
- Publikasi jurnal pengabdian masyarakat tahun 2023 belum memenuhi target, hal ini disebabkan publikasi jurnal pengabdian masyarakat bukan syarat mutlak untuk pengisian BKD (Beban Kerja Dosen)
- Peningkatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa tidak memenuhi target tahun 2023. Hal tersebut dikarenakan penjadwalan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen seringkali tidak selaras dengan jadwal yang dimiliki oleh mahasiswa
- Peningkatan jumlah kelompok mahasiswa yang lolos hibah eksternal untuk pengabdian masyarakat dan kewirausahaan. Hal ini disebabkan kualitas dan rekam jejak dosen pembimbing kelompok mahasiswa masih terbatas.

72

## Sama

Tujuan yang kelima adalah terbinaanya hubungan kerjasama secara timbal balik dengan mitra baik didalam negeri maupun diluar negeri. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut telah diperoleh ketercapaian sebagai berikut :

73

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	Indikator	Satuan	2023
Terbina ny a hubung an kerja ma ma secara timbal balik dengan mitra baik di dalam negeri maupun di luar negeri.	Mening ka tnya jeiring kerja ma dalam bidang pendidi ka n dan penday ag unaan lulusan di lingku p nasional dan perintis an kemitra an dengan luar negeri	Penguatan sistem dan mekanism e kerjasama akademik.	Peningka ta n kerjasam a di bidang Tri dharma Perguru an Tinggi dengan berbagai Perguru an Tinggi, Instansi Kesehata n, dan mitra DUDIK A	Terjalannya MoU yang berkelanjutan sejumlah 117 MoU		T Jumlah MoU bidang tridharma	Jumlah MoU	102
		Relisasi kegiatan tridharma berdasar ka n MoU dengan Pergurua n	Jumlah realisasi MoU = 117 Kegiatan			T peningkatan giatan dengan Perguruan Tinggi dalam negeri	kegiata n/t ahun	102